

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keanekaragaman sumber daya hayati. Salah satunya adalah hewan yang disebut sumber daya hewani. Sumber daya ini dapat berupa hewan liar ataupun hewan yang telah dibudidayakan. Usaha peternakan memiliki prospek untuk dimajukan sebab tingginya permintaan pada produk peternakan. Usaha peternakan dijadikan sebagai sumber penghasilan bagi banyak masyarakat di pedesaan dan juga memberikan keuntungan yang cukup tinggi salah satunya peternak sarang burung walet di Desa Bagendang Permai Kalimantan Tengah.

Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor sarang burung walet dunia menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2021 nilai ekspor sarang burung walet Indonesia mencapai US\$517,03 juta atau setara Rp7,39 triliun (kurs Rp14.200 per dolar Amerika Serikat/AS). Nilai tersebut turun 4,32% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai US\$540,36 juta. Tiongkok merupakan pangsa pasar utama komoditas ini. Nilai ekspor sarang burung walet Indonesia ke negara tersebut mencapai US\$350,84 juta atau 67,86% dari total nilai ekspornya pada 2021. Pangsa pasar sarang burung walet terbesar berikutnya adalah Hong Kong dengan nilai ekspor mencapai US\$93 juta pada 2021. Diikuti ekspor ke Singapura senilai US\$29,41 juta, ke Amerika Serikat US\$26,74 juta, dan ke Vietnam US\$6,21 juta. Kemudian nilai ekspor sarang burung walet ke Taiwan mencapai US\$3,39 juta, ke Kanada US\$1,7 juta, ke Thailand US\$1,59 juta, ke Jepang US\$33,4 ribu, dan akumulasi ke negara-negara lainnya sebesar US\$6,2 juta.

Kalimantan Tengah merupakan salah satu Provinsi yang banyak peternak sarang burung walet, pada Tahun 2021 Kalimantan Tengah melakukan ekspor sarang burung walet ke Tiongkok Sebanyak 1,3 ton sarang burung walet dilaporkan oleh pejabat Karantina Pertanian Palangkaraya wilayah kerja (wilker) bandara Tjilik Riwut dengan nilai rupiah tidak kurang dari 13 milyar dengan harga 1 kg 17

juta ,serta di Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terbuka Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kotawaringin Timur, ada sebanyak 1.190 bangunan yang telah terdaftar, dan 15 bangunan Sarang burung walet di Desa Bagendang Permai.

Berdasarkan informasi dari pengusaha walet Desa Bagendang Permai memiliki potensi yang cerah dalam pengembangan usaha burung walet. Dikatakan berpotensi ditinjau dari potensi geografis daerah Kalimantan Tengah Kabupaten Kotawaringin Timur sangat cocok dengan kondisi lingkungan burung walet, serta dilihat dari semakin bertambahnya pengusaha sarang burung walet dari tahun ketahun. Disisi lain penangkar walet juga mengungkapkan mengalami kesulitan dalam berternak dan menjual sarang burung walet karena banyaknya hambatan dalam berternak sarang burung walet yang meliputi suhu dan kelembapan gedung walet susah di kontrol, audio player walet dapat membuat burung takut, sirip kotor / berjamur dalam gedung walet, pemilihan jenis kayu papan sirip yang tidak disukai walet, ruang inap terlalu banyak hama, harganya yang tidak stabil dan cenderung menurun. Faktor-faktor yang menyebabkan harga sarang walet menurun dan tidak stabil dikarenakan banyak pesaing, timbulnya isu banyaknya yang curang dalam usaha walet yang memberikan pemutih pada sarang burung walet sehingga menyebabkan kualitas sarang burung walet menurun, sehingga tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengusaha sarang burung walet, sehingga penelitian tentang kelayakan usaha sarang burung walet menjadi perlu untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan yaitu apakah usaha peternakan sarang burung walet di Desa Bagendang Permai memiliki potensi investasi yang layak untuk dilaksanakan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas adalah untuk menganalisis usaha peternakan

sarang burung walet di Desa Bagendang Permai apakah memiliki potensi investasi yang layak untuk dilaksanakan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang menjadi pembatasan masalah yang bertujuan agar penelitian tidak menyimpang serta lebih terfokus pada penyelesaian masalah yang ada. Pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian dilakukan di desa bagendang Permai.
2. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan kepada peternak sarang burung walet di Desa Bagendang Permai Kalimantan Tengah.
3. Jangka waktu perkiraan investasi ± 5 tahun karena di asumsikan sudah dapat balik modal.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan pengembangan usaha penangkaran burung walet di desa Bagendang Permai.
2. Mengetahui perencanaan bisnis yang tepat jika pengembangan penangkaran burung walet desa Bagendang Permai dinyatakan layak.
3. Sebagai referensi ilmiah bagi akademisi dan peneliti selanjutnya terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan studi kelayakan bisnis.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan laporan skripsi, penelitian ini disusun dalam enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab Pendahuluan berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian yang akan dibahas, penjelasan tersebut dijabarkan dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian atau prosedur penelitian dari pembuatan kerangka penelitian dan bagan alir penelitian, teknik yang digunakan, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara menganalisis yang digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menunjukkan data yang telah didapatkan dari hasil pengamatan dan penelitian yang kemudian akan proses dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sehingga menghasilkan output yang akan dibahas pada bab berikutnya.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRESTASI HASIL

Bab ini berisi tentang hasil dar pengamatan dan penelitian yang akan disajikan dengan bentuk data, grafik, serta analisis secara teoritis. Kemudian hasil tersebut akan merujuk kepada kesimpulan dan rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan dan memberikan rekomendasi berupa saran yang dapat digunakan oleh pemilik usaha dan pertimbangan jika akan dilakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN